

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI TIYARAN 01 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**



**KURNIASARI WIDIYANINGRUM**

**A 510 090 153**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, M. Si

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Kurniasari Widiyaningrum

NIM : A 510090153

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : ” Penerapan Model Pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tiyanan 01 Sukoharjo Tahun Ajaran 2012/2013”

Sukoharjo, 8 Februari 2013

Pembimbing

**Drs. Muhroji, M. Si**

**NIK : 231**

**PENGESAHAN**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA**

**KELAS IV SD NEGERI TIYARAN 01 SUKOHARJO**

**TAHUN AJARAN 2012/2013**

Dipersiapkan dan disusun oleh:




**KURNIASARI WIDIYANINGRUM**

**A 510090153**

Telah Disiapkan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 19 Februari 2013

Dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat

- |                                |   |   |   |
|--------------------------------|---|---|---|
| 1. Drs. Muhroji, M.Si          | ( |  | ) |
| 2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd | ( |  | ) |
| 3. Dra. Risminawati, M.Pd      | ( |  | ) |

Surakarta, 19 Februari 2013

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



**Drs. H. Sofyan Anif, M. Si.**

NIK. 547

## **ABSTRAK**

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI TIYARAN 01 SUKOHARJO TAHUN AJARAN 2012/2013**

Kurniasari Widiyaningrum, A 510090153, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012, 75 halaman.

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tiyaran 01 melalui model pembelajaran Inquiring Mind Want to Know dan mengetahui aktifitas belajar siswa. Subyek penelitian ini guru dan peneliti dan objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tiyaran 01 dengan jumlah 12 siswa yang terdiri dari 5 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.*

*Hasil penelitian ini ialah adanya peningkatan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran Inquiring Mind Want to Know, hal ini dapat dilihat dari nilai siswa yang diatas KKM  $\geq 65$  dari sebelum tindakan sampai sesudah tindakan. Pada siklus I nilai siswa meningkat 33,33% dari pra siklus, dan nilai siklus II meningkat 50% dari siklus I. Kesimpulan penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran Inquiring Mind Want to Know dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Tiyaran 01 Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013.*

*Kata kunci: Model Pembelajaran Inquiring Mind Want to Know, Hasil Belajar*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA  
KELAS IV SD NEGERI TIYARAN 01 SUKOHARJO  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia terutama bagi kehidupan suatu bangsa. Pendidikan dibutuhkan untuk menjadikan seseorang cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif, serta mempunyai budi pekerti yang luhur. Namun sekarang pendidikan di Indonesia banyak menghadapi tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh masyarakat di Indonesia ialah rendahnya mutu pendidikan. Terutama daerah-daerah yang berada di pedesaan atau pegunungan yang belum tersentuh oleh yang namanya sistem pendidikan. Daerah-daerah di pedesaan memerlukan perhatian khusus untuk meningkatkan mutu pendidikan agar tidak tertinggal dengan daerah di perkotaan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pengembangan dan pembaharuan mengenai penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran dikatakan relevan dengan kegiatan pembelajaran apabila mampu mengantar siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pembelajaran seperti di atas juga terjadi di SD Negeri Tiyaran 01 Kabupaten Sukoharjo setelah dilakukan observasi, dimana kegiatan pembelajaran masih dilakukan dengan konvensional. Guru mengajar hanya dengan menerangkan, memberi contoh soal, dan memberi soal yang sejenis, hal ini bisa membuat pelajaran menjenuhkan dan membuat siswa tidak semangat dalam belajar. Untuk mengatasi masalah yang terjadi tersebut maka perlu dicarikan

solusi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Solusi yang diperlukan ialah dengan adanya perubahan model pembelajaran yang digunakan. Sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah model Pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know*.

Model pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know* merupakan teknik yang merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan meminta mereka untuk membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik atau pertanyaan. Model pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

## **B. METODE PENELITIAN**

### 1. Setting Penelitian

#### a. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SD N Tiyan 01 Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

#### b. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013 yaitu pada bulan November- Januari.

### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yang dilakukan melalui proses kerja kolaborasi antara guru kelas dengan peneliti. Hardjodipura (Rubiyanto, 2009: 107) menjelaskan bahwa PTK adalah suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan, dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktik mengajarnya sendiri, agar kritis terhadap praktik tersebut, dan agar mau untuk mengubahnya.

### 3. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti bertindak sebagai guru yang memberikan tindakan. Seluruh siswa kelas IV SD N Tiyan 01 sebagai subjek penelitian yang menerima tindakan. Guru peneliti sebagai subjek yang bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan penelitian.

### 4. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Tes

Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik, dengan menggunakan butir-butir soal atau instrument soal untuk mengukur hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Tiyan 01 Sukoharjo. Tes akan dilaksanakan setelah siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know*.

#### b. Metode Pengamatan/Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan mengajar yang dilakukan oleh peneliti.

#### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan melihat buku-buku, arsip yang berhubungan dengan orang yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, data siswa dengan melihat dokumen yang ada disekolah.

d. Metode Wawancara (*Interview*)

Menurut Rubiyanto (2011: 67) Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara langsung berhadapan muka, peneliti bertanya secara lisan respondent menjawab secara lisan pula. Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang diperlukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a. Memilih data (reduksi data)

Pada langkah pemilihan data peneliti memilih data yang relevan dengan peningkatan hasil belajar. Data yang tidak relevan dengan penelitian tidak perlu dicantumkan.

b. Mendiskripsikan data hasil temuan (memaparkan data)

Penyajian data dalam bentuk matrik atau daftar kategori yang didapat. Data ini dijabarkan dalam bentuk naratif data harus disusun secara sistematis agar dapat menjawab permasalahan.

c. Menarik kesimpulan hasil deskripsi

Kebenaran dalam pengambilan kesimpulan dari penyajian data harus teruji kebenarannya dan sesuai dengan data lapangan dengan merefleksi kembali penelitian yang telah dilakukan. Penyusunan kesimpulan dilakukan dalam bentuk deskripsif sebagai bentuk laporan.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pembelajarn pada penelitian ini berjalan dengan lancar. Peneliti menerapkan model pembelajaran *Inquiring Mind Want to know* untuk



meningkatkan hasil belajar IPA. Berdasarkan pelaksanaan pembelajarn tersebut diperlukan adanya refleksi. Refleksi diperlukan untuk mengetahui perkembangan pembelajaran yang telah berlangsung.

Pada pelaksanaan penelitian siklus I maka refleksi yang diperoleh ialah hasil bahwa dalam melaksanakan tindak mengajar guru belum memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran dengan maksimal, dan guru belum menanyakan materi yang telah dipelajari minggu lalu, sedangkan dalam tindak belajar sebagian besar tidak memperhatikan penjelasan guru, antusias siswa dalam menjawab pertanyaan masih kurang, siswa kurang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak berdiskusi dalam menentukan jawaban, siswa hanya asal-asalan dalam mengerjakan soal evaluasi. Dari hasil refleksi tersebut perlu adanya perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Perbaikan yang perlu dilakukan pada siklus II ialah:

1. Guru harus menguasai materi yang akan disampaikan.
2. Guru perlu memberikan motivasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Guru harus dapat menjalin komunikasi yang baik dengan siswa agar hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang aktif sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus II diperoleh hasil bahwa:

1. Guru sudah memberikan motivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memperhatikan penjelasan guru.
2. Guru sudah menanyakan materi yang dipelajari minggu lalu.
3. Guru mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan sebelum mengajar.
4. Siswa sudah memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru.

5. Siswa sudah mulai berani menjawab pertanyaan dari guru sehingga mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran.
6. Siswa sudah mau berdiskusi dengan teman dalam menjawab pertanyaan.
7. Siswa sudah mau mengerjakan soal dengan sungguh-sungguh sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.

Dari hasil refleksi diatas maka hasil belajar IPA pada siswa kelas IV mengalami peningkatan. Hipotesis tindakan dengan mencapai hasil belajar  $\geq 65$  mengenai penerapan model pembelajaran *Inquiring Mind Want to Know* pada siswa kelas IV SD Negeri Tiyaran 01 dapat dibuktikan kebenaran berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan Siklus II.

#### **D. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *pembelajaran Inquiring Mind Want to Know* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Tiyaran 01 Sukoharjo.

Sebelum dilaksanakan tindakan atau Pra Siklus terdapat 16,67% atau 2 siswa yang memenuhi KKM, pada pelaksanaan siklus I siswa yang memperoleh nilai diatas KKM meningkat yaitu 6 siswa atau 50%. Pada siklus II siswa yang mencapai KKM meningkat 50% dari siklus I. Maka hipotesis yang berbunyi “melalui model pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Kedungsono 02 Sukoharjo” terbukti kebenarannya.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Zainal. 1998. *Evaluasi Instruksional Pripsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dian Mei Safitri. 2012. Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Penerapan Strategi *Inquiring Minds Want to Know* dengan Pernyataan *True or False* pada Siswa Kelas IV di SDN Karangasem 1 Laweyan Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS. (Tidak dipublikasikan)
- <file:///C:/Documents%20and%20Settings/user%202012/My%20Documents/Downloads/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf.htm> senin, 19 november 2012, pukul 23.30
- Ika Yusniawati. 2011. Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi TataS dengan Menggunakan Media Interaktif Animasi 3 Dimensi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 02 Tlobo Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS. (tidak dipublikasikan)
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Kusumah, Wijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Mulyasa. 2011. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nilu Ika Sari. 2011. Peningkatan hasil Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Learning Cycle* pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pasekan 2 Ambarawa Kabupaten Semarang tahun 2011/2012. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS.
- PGSD FKIP UMS.TIM MUP. 2008. *Ilmu Kealaman Dasar*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rubiyanto, Rubino. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusman. 2010. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Bandung: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samino. 2012. *Layanan Bimbingan Belajar pedoman bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Surakarta: Fairuz.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Susianawati, Novilia. 2010. *Hand Out Ilmu Alamiah Dasar*. Surakarta: Progd S1
- Susilo, Herawati, Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Timur: Bayumedia Publishing.
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas buku Panduan wajib bagi Para Pendidik*. Jogjakarta: Diva Press.
- Wiriati, Rochiati. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yuliana Yudaha Setyaningsih. Implementasi model pembelajaran *Cooperative Script* dengan mengoptimalkan media *Work Sheet* untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV SD Negeri Pengkok 2 Sragen Tahun Ajaran 2011/2012. Skripsi. Surakarta: FKIP UMS

Zaini, Hisyam, dkk. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.